

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Sumber Data

Sumber data dapat berupa responden, orang, benda, gerak, ataupun proses sesuatu. Salah satu hal yang memengaruhi kualitas hasil penelitian adalah kualitas data yang dikumpulkan.

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lembang tahun ajaran 2011/2012. Pemilihan populasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa pembelajaran menulis narasi terdapat dalam kurikulum pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII SMP semester genap. Adapun rincian dan penyebaran siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lembang tahun ajaran 2011/2012 yang menjadi populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	VII A	15	25	40
2	VII B	21	19	40

3	VII C	14	21	35
4	VII D	23	15	38
5	VII E	15	24	39
6	VII F	12	23	35
7	VII G	27	8	35
8	VII H	27	13	40
9	VII I	21	19	40
	Σ	180	170	350

2. Sampel Penelitian

Dari populasi yang ada, pengambilan sampel dilakukan secara sampel acak (*random sampling*) kelas pada penelitian yang dilakukan. Dalam pengambilan sampel semacam ini, penulis mencampur subjek-subjek dalam populasi sehingga seluruh subjek dianggap sama. Dengan demikian, subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII G berjumlah 35 orang, sebagai pelaku eksperimen. Siswa kelas VII F sebagai kelas kontrol berjumlah 35 orang. Berikut merupakan sebaran kelas kontrol dan eksperimen dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen	8	27	35
Kelas Kontrol	12	23	35
Jumlah	20	50	70

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan “*Pretest-posttest control group design*”, dengan rancangan prates dan pascates dengan kelompok kontrol. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut.

Tabel 3.3
Desain Penelitian Eksperimen Semu

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
A	O1	X	O2
B	O3	-	O4

(Sugiyono, 2010: 112)

Keterangan:

A : kelompok eksperimen

Anggi Istiani, 2012
Efektivitas Teknik Assessment...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- B : kelompok kontrol
- O1 : prates pada kelompok eksperimen
- O2 : pascates pada kelompok eksperimen
- X : perlakuan terhadap kelas eksperimen menggunakan teknik *assessment search*
- O3 : prates pada kelompok kontrol
- O4 : pascates pada kelompok kontrol

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental research*) *pretest-posttest control group design*. Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat. Penelitian ini berupaya mengetahui pengaruh teknik *assessment search* dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Rancangan penelitian ini menggunakan tes awal dan tes akhir dengan kelompok kontrol. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan (Arikunto, 2010: 125).

D. Definisi Oprasional

Untuk menghindari penafsiran-penafsiran yang berbeda terhadap penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi oprasional variabel sebagai berikut.

1. Teknik *assessment search* atau yang bisa disebut dengan teknik penelitian untuk penilaian dalam pembelajaran menulis karangan narasi adalah teknik menulis karangan narasi dengan cara saling berbagi pengetahuan mengenai karangan narasi dan berbagi pengalaman tentang kesulitannya ketika menulis karangan narasi. Kegiatan tersebut dilakukan dalam langkah-langkah berikut ini:
 - a. siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri atas empat siswa setiap kelompok.
 - b. setiap kelompok berbagi pengalaman ketika mereka menulis karangan narasi dan saling menilai satu sama lain guna mencari kesulitan-kesulitan maupun hambatan-hambatan ketika menulis karangan narasi.
 - c. hasil diskusi tersebut disimpulkan dan dibacakan di depan kelas oleh perwakilan kelompok. Hal tersebut bertujuan untuk mencari informasi dan meneliti mengenai pengalaman teman sekelasnya secara langsung melalui diskusi kelompok.
 - d. hasil dari kesimpulan oleh semua kelompok dijadikan pengetahuan siswa dalam menulis karangan narasi.
2. Kemampuan menulis karangan narasi adalah kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan, menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan menyampaikan informasi agar memperluas pengetahuan atau

pengertian pembaca, sehingga pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan itu.

D. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen atau alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti, merupakan salah satu langkah untuk merencanakan penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Perlakuan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melakukan pembelajaran, penulis menyusun langkah-langkah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Hal yang penulis lakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP diperlukan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam RPP terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan hal lain yang dapat menunjang pembelajaran. Dalam RPP ini, penulis menyajikan kebutuhan yang sesuai dengan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa, yaitu menulis karangan narasi.

RPP yang penulis rumuskan yaitu untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas VII G dan kelas VII F SMP Negeri 3 Lembang sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Format RPP terlampir.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah RPP disusun, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Adapun langkah-langkahnya yaitu mengadakan pretes, menyajikan materi dan memberikan perlakuan, serta mengadakan pascates.

1. Pelaksanaan Prates

Langkah pertama dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah mengadakan prates. Hal ini dimaksudkan agar penulis memperoleh data dari hasil menulis karangan narasi siswa sebelum siswa mendapatkan perlakuan menulis karangan narasi dengan teknik *assessment search*. Pelaksanaan prates ini berlangsung selama 40 menit atau sama dengan satu jam pelajaran. Siswa yang mengikuti prates ini berjumlah 40 siswa. Prates diberikan secara tertulis dengan instrumen soal uraian.

2. Pemberian Perlakuan

Setelah dilaksanakan prates, kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya adalah pemberian perlakuan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam

RPP. Pemberian perlakuan diberikan kepada siswa yaitu dengan menggunakan teknik *assessment search*. Siswa diberikan arahan untuk saling menilai dan mengetahui hambatan yang dialami oleh temannya ketika menulis karangan narasi melalui tanya jawab. Dari kegiatan tanya jawab tersebut, siswa menyimpulkan apa itu karangan narasi. Setelah saling menilai dan menyimpulkan, siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kesimpulan tentang materi karangan narasi. Setelah itu, siswa menulis karangan narasi dari hasil pengalamannya mencari tahu dan menilai karangan narasi dengan teman-temannya. Pemberian perlakuan diberikan satu kali perlakuan.

3. Pelaksanaan Pascates

Pelaksanaan pascates merupakan langkah akhir dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Siswa diberikan pascates untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan. Pelaksanaan pascates ini sama dengan waktu pelaksanaan prates, yaitu selama 40 menit. Siswa yang mengikuti pascates ini sama dengan siswa yang mengikuti prates. Pascates diberikan secara tertulis dengan bentuk instrument soal uraian.

2. Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah tes menulis. Tes yang diberikan kepada siswa sebanyak dua kali, yaitu prates dan pascates. Prates diberikan bertujuan mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis karangan narasi sebelum

menerima pembelajaran dengan menggunakan teknik *assessment search*. Kemudian pascates diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *assessment search*. Tes ini dilakukan untuk mengetahui perubahan dan perbedaan antara prates dan pascates.

Adapun format tesnya adalah sebagai berikut.

Petunjuk soal:

- a. tulis nama, nomor absen, serta kelas di pojok kanan atas lembar jawaban!
- b. cermati pertanyaannya dengan baik!
- c. jawablah pertanyaan tersebut di lembar jawaban yang telah disediakan!

Soal

1. Pilih salah satu tema karangan narasi berdasarkan peristiwa yang pernah kamu alami: petualangan, liburan, kegemaran, keseharian!
2. Buatlah sebuah karangan narasi berdasarkan tema yang telah kamu pilih dengan ketentuan di bawah ini:
 - karangan minimal tiga paragraf;
 - karangan dibuat dengan memerhatikan unsur kebahasaan, unsur instrinsik karangan narasi, isi karangan, serta judul.

3. Lembar Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai tindakan untuk mengamati, mencatat, dan mengadakan pertimbangan terhadap suatu peristiwa atau keadaan. Observasi dalam

penelitian ini bertujuan untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa selama penulis melakukan ujicoba pengajaran.

Lembar observasi berisi penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran penelitian. Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan untuk menganalisis efektivitas teknik pembelajaran dan mengamati proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *assessment search*. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri atas lembar observasi aktivitas guru dan aktifitas siswa.

Tabel 3.4

Lembar Observasi Aktivitas Guru di Kelas Eksperimen

No	Kegiatan Guru	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemampuan Membuka Pembelajaran a. Mengkondisikan kelas untuk memulai pelajaran b. Mengecek kesiapan siswa c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan				
2	Kegiatan Inti a. Kemampuan dalam mengatur siswa				

	<p>untuk dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>b. Mampu mengatur pembagian lembar pertanyaan kepada masing-masing siswa yang yang berbeda satu sama lain dengan teman satu kelompoknya. Lembar pertanyaan berupa pertanyaan tentang karangan narasi.</p> <p>c. Mampu mengarahkan siswa untuk saling bertanya dan menjawab (saling mewawancarai) serta mencatat hasil wawancaranya mengenai karangan narasi.</p> <p>d. Mengumpulkan siswa yang mempunyai lembar pertanyaan yang sama dikelompokkan menjadi satu sub kelompok.</p> <p>e. Mengkondisikan siswa yang tergabung dalam sub kelompok mengumpulkan data mereka mengenai karangan narasi dan meringkasnya.</p>				
--	---	--	--	--	--

	<p>f. Mengarahkan siswa perwakilan dari sub kelompok untuk membacakannya ke depan kelas.</p> <p>g. Menyimpulkan dan menyampaikan materi pembelajaran.</p> <p>h. Mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas menulis karangan narasi dari hasil pengamatannya mengenai pengetahuan karangan narasi yang telah dimilikinya melalui teknik pembelajaran <i>assessment search</i>.</p>				
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum jelas dari materi dalam pertemuan ini.</p> <p>b. Merefleksikan pengalaman siswa dalam menulis karangan narasi.</p>				
	Jumlah Nilai Aspek				

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

Anggi Istiani, 2012
Efektivitas Teknik Assessment...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2 = cukup

1 = kurang

Tabel 3.5

Lembar Observasi Aktivitas Siswa di Kelas Eksperimen

No	Aktivitas Siswa	Keterangan		
		Sering	Sedang	Jarang
1.	Mengingat kembali pembelajaran sebelumnya.			
2.	Memahami tujuan yang harus dicapai.			
3.	Siswa mengikuti arahan guru untuk mengikuti pembelajaran.			
4.	Antusias untuk saling bertanya dan menjawab (saling mewawancarai) dalam kelompoknya setelah dibagi lembar pertanyaan.			
5.	Berdiskusi untuk mengumpulkan data mereka mengenai karangan narasi dan meringkasnya dalam sub kelompoknya.			

6.	Menyampaikan hasil diskusi kelompok.			
7.	Menyimak hasil kesimpulan materi dari guru.			
8.	Mengerjakan tugas menulis karangan narasi.			
9.	Inisiatif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang belum jelas.			
10.	Merefleksikan pengalamannya dalam menulis karangan narasi.			

4. Angket

Angket yang digunakan peneliti berupa pendapat, tanggapan, sikap, dan pemahaman siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Angket diberikan setelah siswa mendapatkan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *assessment search*. Data yang diperoleh sebagai bahan pertimbangan antara kesesuaian respon atau tanggapan siswa dan guru dengan hasil tes akhir (pascates) terhadap efektivitas teknik pembelajaran tersebut. Adapun lembar angketnya adalah sebagai berikut.

ANGKET

Nama :

Anggi Istiani, 2012
Efektivitas Teknik Assessment...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kelas :

Berikan tanda *check list* (\checkmark) di samping gambar yang mewakili perasaanmu. Lalu tuliskan alasannya!



→ mengerti



→ biasa saja



→ tidak mengerti

1. Setelah belajar Bahasa Indonesia kali ini, aku merasa ... tentang bagaimana menulis karangan narasi.







Alasannya.....

2. Pelajaran hari ini membuatku ... materi tentang karangan narasi.







Alasannya.....

3. Cara mengajar guru membantuku ... bagaimana cara menulis karangan narasi yang baik.







Alasannya.....

4. Setelah mengikuti pelajaran menulis karangan narasi hari ini, mudahkanmu ... dalam menulis karangan narasi .



Alasannya.....

5. Aku lebih ... pembelajaran narasi seperti ini dibandingkan pembelajaran menulis karangan narasi seperti biasa.



Alasannya.....

F. Teknik Pengolahan Data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

1. Memeriksa dan menilai karangan narasi siswa hasil tes awal dan tes akhir. Penilaian ini disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Berikut format penilaian hasil pretes dan pascates siswa.

Tabel 3.6

Format Penilaian Karangan Narasi

No.	Komponen yang dinilai	Nilai					Bobot	Skor
		1	2	3	4	5		

1.	Kebahasaan:							
	a. ejaan						2	10
	b. diksi						2	10
2.	Unsur Intrinsik Narasi:							
	a. pengembangan alur						4	20
	b. penggambaran tokoh						3	15
	c. latar						3	15
3.	Pengembangan Isi						4	20
	Karangan							
4.	Judul						2	10
Jumlah							20	100

Keterangan:

1. Kebahasaan

a. Ejaan:

5. tidak terdapat kesalahan ejaan
4. terdapat sedikit kesalahan ejaan (1-5 ejaan) dan tampaknya hanya karena tidak berhati-hati
3. terdapat sedikit kesalahan ejaan (1-5 ejaan) dan bersifat konsisten
2. terdapat sedikit kesalahan ejaan (6-10 ejaan) dan bersifat konsisten
1. banyak terdapat kesalahan ejaan (lebih dari 10 ejaan)

Anggi Istiani, 2012
Efektivitas Teknik Assessment...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Diksi:

5. penggunaan kata-kata tepat dan bervariasi
4. penggunaan kata-kata sudah tepat, hanya tidak bervariasi
3. ada beberapa penggunaan kata/istilah (1-5) yang kurang tepat dan mengganggu pemahaman
2. ada beberapa penggunaan kata/istilah (6-10) yang kurang tepat dan mengganggu pemahaman
1. kata-kata yang digunakan sangat terbatas, tidak menggunakan kata/istilah yang seharusnya digunakan, adanya pilihan kata (kurang dari 5 kata) yang tidak tepat

2. Unsur Instrisik Narasi

a. Pengembangan alur:

5. susunan alur berurutan (kronologis), menarik untuk dibaca, terdapat penyelesaian
4. susunan alur berurutan (kronologis), kurang menarik untuk dibaca, terdapat penyelesaian
3. susunan alur berurutan (kronologis), kurang menarik untuk dibaca, kurang jelas penyelesaiannya
2. susunan alur tidak berurutan, kurang menarik untuk dibaca, ceritanya mengambang (tidak ada penyelesaiannya)
1. pengaluran kacau, membosankan pembaca

b. Penggambaran tokoh:

Anggi Istiani, 2012
Efektivitas Teknik Assessment...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5. penggambarannya jelas, dan dikembangkan
4. penggambarannya jelas, namun kurang dikembangkan
3. penggambarannya kurang jelas, dan kurang dikembangkan
2. penggambarannya kurang jelas dan tidak dikembangkan
1. tidak ada penggambaran dan pengembangan tokoh

c. Latar:

5. latar digambarkan secara jelas dan rinci
4. latar digambarkan jelas dan kurang rinci
3. latar digambarkan kurang jelas dan tidak rinci
2. latar digambarkan tidak jelas dan tidak rinci
1. latar tidak digambarkan sama sekali

3. Pengembangan isi karangan:

5. topik karangan dikembangkan secara maksimal sehingga isi karangan terasa lengkap
4. hal-hal yang dianggap perlu menurut topik ada dalam karangan walaupun tidak maksimal
3. isi karangan kurang dikembangkan sehingga mengganggu pemahaman
2. isi karangan hanya menyebutkan cerita secara global
1. isi karangan betul-betul minim, siswa seperti tidak tahu apa yang harus ditulis

4. Judul

5. judul relevan dengan topik dan mengandung kejutan

4. judul relevan dengan topik namun kurang mengandung kejutan
 3. judul relevan dengan topik dan mengandung kejutan
 2. judul tidak relevan dengan topik dan tidak mengandung kejutan
 1. judul tidak ada
2. Menentukan skor pretes dan pascates, kemudian dikategorikan berdasarkan kategori penilaian karangan narasi.

Tabel 3.7

Kategori Penilaian Karangan Narasi Berdasarkan Skala Nilai

Skala Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik (SB)
75-84	Baik (B)
60-74	Cukup (C)
40-59	Kurang (K)
0-39	Sangat Kurang (SK)

(Nurgiyantoro, 2001: 399)

3. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma p^2}{\sigma t^2} \right)$$

(Subana dan Sudrajat, 2005:110)

Kemudian, nilai dimasukan ke dalam table Guliford berikut:

Table 3.8

Koefisien Korelasi Guliford

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Validitas valid

(Subana dan Sudrajat, 2005:104)

4. Melakukan uji normalitas nilai karangan narasi siswa hasil prates dan pascates dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0 *for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Merumuskan hipotesis pengujian normalitas data.

H_0 : data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

b. Menguji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*.

c. Melihat nilai signifikansi (sig.) pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, dengan mengambil taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

Jika nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika nilai sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak. (Santoso, 2012: 77).

5. Menguji uji homogenitas varian rata-rata pretes dan pascates dengan menggunakan uji *Levene's* dalam *software SPSS versi 16.0 for windows*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. Merumuskan hipotesis pengujian homogenitas data.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan varians populasi data pretes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_1 : Terdapat perbedaan varians populasi data pretes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

b. Menghitung uji homogenitas data dengan rumus *Levene's test* dalam SPSS 16.

c. Melihat nilai signifikansi (sig.) pada uji *Levene's test* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

Jika nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika nilai sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak. (Alhusin, 2003:137).

6. Menguji hipotesis. Uji ini dilakukan untuk menguji kesamaan dua rata-rata pretes atau dua rata-rata pascates. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. Merumuskan hipotesis pengujian perbedaan rata-rata.

H_0 = Kedua kelas memiliki rata-rata nilai prates yang sama

H_1 = Kedua kelas tidak memiliki rata-rata nilai prates yang sama

b. Menghitung uji data dengan rumus *Independent Sample T Test* dalam SPSS

16.

c. Melihat nilai signifikansi (sig.) pada uji *Independent Sample T Test* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (α sig. (2-tailed) = 0,05). Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

Jika nilai sig. (2-tailed) > α sig. (2-tailed), maka H_0 diterima.

Jika nilai sig. (2-tailed) < α sig. (2-tailed), maka H_0 ditolak.

Selain dengan melihat nilai sig., criteria pengambilan keputusan bisa dengan menentukan derajat kebebasan, yaitu apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak, dengan kata lain nilainya signifikan.

7. Analisis proses pembelajaran

Proses pembelajaran dianalisis untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan teknik *assessment search*.

Penilaian dilakukan oleh tiga orang observer. Cara menghitung hasil rata-rata dari ketiga observer adalah:

$$R = \frac{\text{nilai observer 1} + \text{nilai observer 2}}{2}$$

Setelah menghitung rata-rata hasil observasi, penulis membuat skala penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.9

Kategori Penilaian Hasil Observasi Berdasarkan Skor

Nilai	Kategori Penilaian
3,5 – 4,0	A
2,5 – 3,4	B
1,5 – 2,4	C
0 – 1,4	D

(Kusmalina, 2010: 63)

8. Analisis angket

Data respon siswa terhadap pembelajaran menulis karangan narasi dengan teknik *assessment search* diolah dengan menghitung presentase jawaban siswa dari setiap pertanyaan dalam angket. Untuk menghitung presentase tersebut penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{fn}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

Fn = frekuensi responden yang menjawab setiap pertanyaan

N = jumlah responden

